

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT WYZ

Oleh:

¹ Retno Setya Budiasningrum, ²Yulianan Dama Yanti, ³Nurul Giswi Karomah

^{1,2,3}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450 Telp 021-31904598 Fax: 31904599

e-mail: retnosb18@gmail.com¹, yuliannaa.ana@gmail.com², nurulgiswi@gmail.com³

ABSTRACT

The accounting information system of each company has a different process flow from one to another in accordance with company policy but not out of the context of accounting science and applicable PSAK. The purpose of this study was to determine the fixed asset accounting information system, documents used, recording tangible fixed asset journals, related functions, and internal control of fixed assets. This research adopts qualitative methods with interviews, ethnography, document analysis and literature study. The results showed that the fixed asset accounting information system implemented by PT WYZ is effective considering that the fixed assets owned by the company are fairly small for now. In a healthy internal control is quite good with the existence of physical control and evaluation that is done periodically every semester. But currently there is no special application used in managing fixed assets.

Keywords: *information system, Accounting, fixed assets*

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi setiap perusahaan memiliki alur proses yang berbeda satu dengan lainnya sesuai dengan kebijakan perusahaan namun tidak keluar dari konteks ilmu akuntansi dan PSAK yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi aset tetap, dokumen yang digunakan, pencatatan jurnal aset tetap berwujud, fungsi yang terkait, dan pengendalian internal aset tetap. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan wawancara, etnografi, analisis dokumen dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi aset tetap yang diterapkan PT WYZ adalah efektif mengingat bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan terbilang sedikit untuk saat ini. Dalam pengendalian internal yang sehat cukup baik dengan adanya pengendalian fisik dan evaluasi yang dilakukan berkala setiap semester. Namun saat ini belum ada aplikasi khusus yang digunakan dalam manajemen aset tetap.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Aset Tetap

PENDAHULUAN

Pengelolaan aset tetap menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Hal ini dinilai karena aset tetap merupakan salah satu komponen dalam laporan posisi keuangan, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran nilai ekonomis dalam laporan keuangan. Pengelolaan aset tetap seringkali berkaitan dengan pencatatan, penilaian, depresiasi,

pemeliharaan, dan disposisi aset. Kekurangan dalam proses ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan, efisiensi yang rendah, dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak optimal. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan, PT WYZ merupakan sektor yang sangat tergantung pada kualitas dan ketersediaan infrastruktur dan sumber daya. Aset tetap seperti fasilitas pelatihan merupakan tulang punggung yang mendukung operasi sehari-hari serta inisiatif pengembangan jangka panjang. Oleh karena itu, sistem Informasi Akuntansi (SIA) aset tetap memainkan peran yang krusial dalam manajemen aset tetap perusahaan, memberikan berbagai manfaat yang tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan aset tetapi juga mendukung keputusan strategis yang berdampak pada keseluruhan kinerja perusahaan. Dalam hal ini WYZ menerapkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Aset Tetap sebagai panduan dalam kerangka kerja yang efektif untuk diimplementasikan dalam mendukung sistem informasi akuntansi aset tetap sesuai kebijakan dan aturan yang berlaku berdasarkan standar PSAK 16. Dijelaskan bahwa standar ini telah diresmikan dan didistribusikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu organisasi profesi nasional yang bergerak dalam bidang akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2022:01) 1. Pengertian sistem yang menekankan pada prosedur : “Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” 2. Pengertian sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya : “Sistem adalah kumpulan dari elemen/komponen yang saling berinteraksi secara harmonis (integrasi) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Informasi

Menurut Carlos Coronel and Steven Morris (2016:4) dalam Ipinuwati, S., Mandala, S. S., & Ardi, D. I. (2023) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya.

Ciri-ciri Informasi yang Berkualitas

Menurut Jogiyanto dalam Prehanto (2020: 10) informasi dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek yaitu : 1. Akurat (*Accuracy*), 2. Tepat Waktu (*Timeliness*), 3. Relevan (*Relevance*).

Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) dapat didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2020). Lebih dari sekadar teknologi, SI adalah sistem sosioteknis yang melibatkan manusia, proses, dan teknologi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Stair dan Reynolds (2018), sistem informasi terdiri dari berbagai elemen yang bekerja sama: manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan jaringan. SI sangat vital dalam mengelola kompleksitas bisnis modern dan membantu organisasi untuk beroperasi secara efisien dan efektif (O'Brien & Marakas, 2011).

Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai "bahasa bisnis" karena kemampuannya untuk mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018), akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada berbagai pengguna yang tertarik. Peran utamanya adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal yang dapat digunakan oleh manajer, investor, kreditor, pemerintah, dan pihak lain untuk membuat keputusan yang tepat. Horngren, Harrison, dan Oliver (2018) menambahkan bahwa akuntansi adalah seni mengukur, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang entitas ekonomi. Proses ini melibatkan pencatatan transaksi, pengklasifikasiannya, meringkasnya dalam laporan keuangan, dan menginterpretasikan hasilnya.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem terstruktur yang didesain untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data serta informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan suatu entitas (Romney & Steinbart, 2018). Lebih dari sekadar kumpulan perangkat lunak dan perangkat keras, SIA merupakan gabungan dari manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal yang bekerja sama untuk mencapai tujuan akuntansi dan pelaporan. Menurut Hall (2011), SIA dapat dilihat sebagai kombinasi sumber daya manusia dan kemampuan teknologi informasi dalam suatu organisasi yang digunakan untuk melakukan fungsi akuntansi.

Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas (Ikatan Akuntan Indonesia / IAI, 2018, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan).

Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi (PSAK 16, 2015). Definisi ini menekankan pada dua karakteristik utama aset tetap:

1. Digunakan dalam Kegiatan Operasi Normal: Aset tetap tidak dimaksudkan untuk dijual kembali sebagai bagian dari kegiatan bisnis utama, melainkan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Contohnya adalah mesin pabrik, bangunan kantor, atau kendaraan operasional.
2. Memiliki Masa Manfaat Lebih dari Satu Periode Akuntansi: Aset ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan selama lebih dari satu tahun buku.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan komprehensif mengenai implementasi sistem informasi akuntansi aset tetap di PT WYZ dalam konteks alaminya. Desain studi kasus diterapkan untuk memahami secara intensif dan detail bagaimana sistem tersebut beroperasi, termasuk alur proses, dokumen, catatan akuntansi, fungsi yang terlibat, dan pengendalian internalnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Maret - Juni 2025 di PT WYZ, yang berlokasi di Jakarta. Subjek penelitian (informan) adalah individu-individu di PT WYZ yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan/atau keterlibatan langsung dengan sistem informasi akuntansi aset tetap. Prosedur penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan: Meliputi pengurusan izin resmi kepada manajemen PT WYZ, studi literatur awal untuk memperdalam pemahaman konsep, perumusan fokus dan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, serta penyusunan instrumen penelitian awal (pedoman wawancara, lembar observasi, pedoman dokumentasi). 2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data: Melakukan observasi langsung di lingkungan kerja PT WYZ, wawancara mendalam dengan subjek penelitian, serta pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen internal perusahaan yang relevan. 3. Tahap Analisis Data: Data yang terkumpul dari berbagai sumber dianalisis secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan hingga selesai, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. 4. Tahap Pelaporan: Penyusunan laporan penelitian secara komprehensif berdasarkan hasil analisis data, termasuk temuan, pembahasan, kesimpulan, dan saran. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument) dengan melakukan wawancara: berisi daftar pertanyaan terbuka, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap pada PT WYZ

Pengelolaan aset tetap pada PT WYZ di kontrol oleh pengelola aset tetap yang berada di bawah naungan manager DM dan Keuangan. Pengadaan aset tetap dapat dilakukan dengan bantuan bagian purchasing atau secara mandiri sesuai arahan dari Direktur dan/atau Direktur Utama. Jika pengadaan aset tetap melalui bagian purchasing, maka permintaan dan proses dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa. Kemudian barang diserahkan kepada fungsi pemakai atau disebut juga pemohon. Purchasing/pemohon membuat memo internal pemberitahuan bahwa terdapat aset tetap baru yang selanjutnya dilakukan pencatatan dan penomoran oleh pengelola aset tetap dan akuntan.

Pada setiap semester, rutin dilakukan kegiatan stock opname untuk memastikan keberadaan dan kondisi aset tetap. Perbaikan dan penghentian aset tetap dilakukan atas persetujuan dari Direktur dan/atau Direktur Utama. Aset tetap yang masih berguna dan memiliki nilai jual namun perlu diperbaiki, maka fungsi pemakai dapat mengajukan perbaikan aset tetap. Perbaikan aset tetap dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu perbaikan dalam ranah perusahaan dan perbaikan dengan vendor atau pihak ke-3. Jika aset tidak berguna namun masih memiliki nilai jual maka aset dapat dijual atau disewakan dengan adanya pembuatan surat permohonan penjualan aset tetap dari divisi terkait yang kemudian akan dibuatkan interoffice memo yang disetujui oleh Direktur dan/atau Direktur Utama. Aset tetap dapat dibuang dengan syarat bahwa aset tetap sudah tidak berguna, tidak memiliki nilai dan tidak dapat diperbaiki. Segala pencatatan dan pendokumentasian kegiatan pengelolaan aset tetap dilakukan oleh Akuntan dan Pengelola aset tetap sesuai dengan ranah tugasnya.

Fungsi yang Terkait

Berikut ini fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi aset tetap pada PT WYZ : 1. Fungsi Pemakai Fungsi yang bertanggungjawab dalam menggunakan aset tetap. 2. Fungsi Direktur Fungsi yang bertanggungjawab dalam memberikan otorisasi

apapun terkait tindakan yang terkait dengan aset tetap mulai dari pengadaan, anggaran, pengeluaran, penjualan, penyewaan, hingga penghapusan aset tetap. 3. Fungsi Direktur Utama Fungsi yang bertanggungjawab dalam memberikan otorisasi apapun terkait tindakan yang terkait dengan aset tetap mulai dari pengadaan, anggaran, pengeluaran, penjualan, penyewaan, hingga penghapusan aset tetap. Direktur Utama bertanggungjawab dalam ranah aset tetap yang bernilai tinggi yaitu lebih dari Rp 10.000.000,- 4. Fungsi Purchasing Fungsi yang bertanggungjawab dalam melakukan pembelian atau pengadaan barang mulai dari pencarian vendor hingga penerimaan barang dari vendor. Fungsi Purchasing juga bertanggungjawab dalam memberikan informasi adanya pengadaan aset kepada Fungsi Pengelola Aset Tetap dan Akuntan. 5. Fungsi Pengelola Aset Tetap Fungsi yang bertanggungjawab secara penuh dalam mengelola aset tetap mulai dari pengadaan barang, pencatatan aset tetap hingga pelaporan aset tetap perusahaan. 6. Fungsi Akuntansi Fungsi yang bertanggungjawab secara penuh dalam melakukan pencatatan aset tetap secara akuntansi dan melakukan arsip dokumen terkait yang berhubungan dengan keuangan. 7. Fungsi Keuangan Fungsi keuangan bertanggungjawab dalam melakukan proses pembayaran. Adapun Fungsi Purchasing, Pengelola Aset Tetap, Akuntansi dan Keuangan berada pada divisi yang sama dimana : 1. Fungsi Akuntansi dan Pengelola Aset Tetap diambil alih oleh satu orang pada divisi Keuangan dan Pajak. 2. Fungsi Purchasing dan Keuangan diambil alih oleh satu orang pada divisi Keuangan dan Pajak.

Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aset tetap pada PT WYZ adalah sebagai berikut : 1. FOCUS/F-07-003 Memo Internal Formulir Memo Internal merupakan formulir yang berguna sebagai surat pernyataan dalam memberikan informasi dalam hubungan internal organisasi/perusahaan. 2. FOCUS/F-07-009 Permohonan Transfer Formulir Permohonan Transfer merupakan formulir yang digunakan untuk melakukan pengajuan permintaan dana dengan keterangan, tujuan dan lampiran yang jelas tanpa perlu membuat pertanggungjawaban atas permintaan uang tersebut. Pemohon wajib melampirkan invoice dan lampiran kuat yang mendukung formulir. 3. FOCUS/F-07-001 Formulir Permintaan Dana Operasional Formulir Permintaan Dana Operasional adalah formulir yang digunakan untuk melakukan permintaan uang muka kegiatan operasional dilampiri dengan rencana penggunaan. Pemohon wajib membuat laporan penggunaan dana dengan menggunakan Formulir Pertanggungjawaban Uang Muka. 4. FOCUS/F-07-005 Formulir Pertanggungjawaban Uang Muka/Penggantian Uang Formulir ini digunakan untuk membuat laporan pertanggungjawaban atas permintaan uang muka operasional, formulir ini juga dapat digunakan untuk melakukan reimbursement atas dana kegiatan operasional (penggantian uang). 5. Interoffice Memo Interoffice Memo dibuat dengan peruntukan sebagai surat yang digunakan pemimpin untuk menyampaikan pesan singkat seperti permintaan, pemberitahuan, atau masalah lain di dalam perusahaan. Dalam hal pengelolaan aset tetap, Interoffice memo digunakan untuk meminta keputusan direksi dalam beberapa hal seperti rencana besar untuk pembelian aset, penjualan aset, pembuangan aset dan lainnya. 6. Dokumen lainnya Dokumen ini diperlukan sesuai dengan kebijakan perusahaan pada umumnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT WYZ Dimana setiap perolehan aset tetap diharuskan adanya invoice, faktur pajak (jika ada) dan dokumen pendukung lainnya.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi aset tetap adalah sebagai berikut : 1. Data Excel Pengelolaan Aset Tetap Data excel pengelolaan aset tetap berisi catatan-catatan aset tetap milik perusahaan mulai dari tanggal perolehan aset, harga

pokok aset, penyusutan, nilai buku, pemakai aset tetap, lokasi aset tetap, hingga kondisi terakhir aset tetap saat stock opname. 2. Aplikasi Accurate Selain data excel pengelolaan aset tetap, PT WYZ menggunakan aplikasi accurate sebagai media pencatatan setiap transaksi, penyusutan dan penyesuaian catatan terkait aktiva tetap.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam tugas akhir ini yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap pada PT WYZ” dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. PT WYZ memiliki sistem pengelolaan aset tetap yang sesuai dengan kebutuhan perusahaannya saat ini. Pengelolaan aset tetap diatur sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang didasarkan pada PSAK No. 16 dengan berfokus pada pengelolaan aset tetap berwujud. 2. PT WYZ melakukan stock opname aset tetap secara rutin setiap semester untuk memverifikasi kondisi dan keberadaan aset tetap, serta mengatur prosedur perbaikan dan penghapusan aset berdasarkan kebutuhan dan persetujuan dari tingkat direktur. Ini menunjukkan adanya pengendalian internal yang kuat untuk menjaga nilai dan keberlanjutan penggunaan aset tetap. 3. PT WYZ menggunakan aplikasi Accurate dan sistem pencatatan pada Excel untuk mengelola data aset tetap, yang memungkinkan akurasi dan kelengkapan dalam pencatatan keuangan. Dokumentasi yang rinci dan sistematis memastikan bahwa semua transaksi aset tetap tercatat dan dapat diaudit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap, penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut : 1. PT WYZ sebaiknya menerapkan aplikasi manajemen aset tetap dalam meningkatkan pengendalian internal yang kuat mengingat belum adanya pemisahan tugas antara akuntan dan pengelola aset tetap. 2. PT WYZ perlu mempertimbangkan Pemisahan antara unit atau divisi purchasing, pengelola aset tetap dan keuangan untuk lebih meminimalisir terjadi kolusi. 3. PT WYZ perlu mempertimbangkan untuk melakukan investasi dalam aset tetap seperti tanah dan bangunan. Hal ini penting mengingat fokus perusahaan adalah pada bidang pelatihan. Dengan demikian, kepemilikan aset tersebut akan mendukung perkembangan perusahaan dalam memberikan fasilitas yang lebih baik untuk kegiatan pelatihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., Jr., & Oliver, M. S. (2018). *Accounting* (12th ed.). Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- Ipnuwati, S., Mandala, S. S., & Ardi, D. I. (2023). INFORMATION SYSTEM DESIGN OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN PEKON SINAR PETIR, BASED ON WEB AS A PROMOTIONAL MEDIA FOR VILLAGE SUPERIOR

PRODUCTS. *IJISCS (International Journal of Information System and Computer Science)*, 7(1), 50-59. Jogiyanto dalam Prehanto (2020): 10

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill/Irwin.

Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2022. *Desain dan Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Informatika. Bandung.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.

Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2018). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th ed.). John Wiley & Sons.